

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Peradaban Islam telah menggagas tentang seni rupa sebagai salah satu bidang yang penting dan khusus telah muncul sejak lama. Di kalangan kaum muslimin seni rupa mengambil peranan yang cukup penting di dalam beraktivitas sosial budayanya. Dalam hal ini lahirnya karya-karya seni rupa berupa seni arsitektur gambar-gambar miniatur, ornament-ornament, karya trimatra, kaligrafi, dan banyak lagi karya-karya yang lain. Karya-karya tersebut adalah bagian dari upaya untuk mendukung peribadatnya terhadap Allah swt. Islam menganggap bahwa segala perilaku hidup di dunia harus semata-mata ditujukan serta di persembahkan kepada Allah swt.

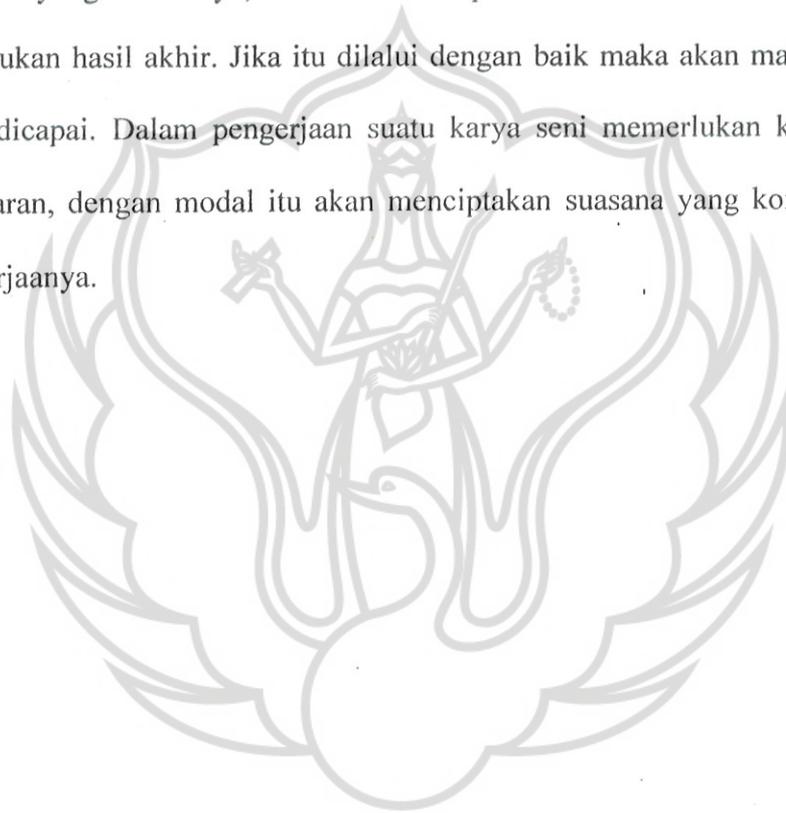
Seni rupa sebagai salah satu manifestasi keindahan secara konseptual merupakan bagian inti dari kebutuhan kaum muslimin. Seni rupa pada prinsipnya bersesuaian dengan nilai-nilai dan misi keIslaman. Oleh karena itu, aplikasi seni tidak dipisahkan dari tatanan menyeluruh pribadi muslim secara konseptual dan praktis. Seni rupa selalu dibawa pada gagasan yang prinsipal dari rasa tunduk pada Allah yang maha indah, mempertajam kepekaan terhadap keindahan ciptaan-Nya, berkreasi memperindah untuk mengharap keridloan Allah swt.

Karya tugas akhir ini adalah salah satu upaya untuk ikut andil dalam atmosfer perkembangan seni rupa Islam dalam wujud sebuah karya seni berupa karya seni kriya kulit yang bertajuk kaligrafi dalam bentuk panel yang bertemakan tentang ayat-ayat Al-Qur'an berhubungan tentang kematian sebagai dasar ide

dalam penciptaan karyanya. Tujuh karya yang diciptakan merupakan karya yang diharapkan menjadi salah satu karya yang bernilai tinggi dan menjadi bermanfaat bagi masyarakat.

#### B. Saran

Dalam pembuatan suatu karya seni perlu memperhatikan tahapan - tahapan yang dilaluinya, dan secara disiplin harus ditaati, karena itu sangat menentukan hasil akhir. Jika itu dilalui dengan baik maka akan maksimal karya yang dicapai. Dalam pengerjaan suatu karya seni memerlukan ketelitian dan kesabaran, dengan modal itu akan menciptakan suasana yang kondusif dalam pengerjaannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghozali, 2003, *Metode Menjemput Maut Perspektif Sufistik*, Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Al-Ha'iri, Fadhlullah, Syaikh , 2004, *Tanyalah Aku Sebelum Kau Kehilangan Aku Kata – kata Mutiara 'Ali bin Abi Thalib*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- Bastomi, Suwaji, 1992, *Wawasan Seni*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Guntur, 2001, *Teba Kriya*, Surakarta: Artha – 28.
- Huda, Nurul, 2003, *Melukis Ayat Tuhan*, Yogyakarta: Gama Media
- Kartika, Suwarti, 1998, *Indonesian Art, Treasures of The Nasional Museum Jakarta*, Singapura: Periplus Editions ( HK ) LTD.
- Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, 2002, *Kroton Jogja, The History and Cultural Heritage*, Yogyakarta: PT. Jayakarta Agung Offset.
- Lagha, 'Ali Muhammad, 2002, *Perjalanan Kematian*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Moeliono, Anton M. , 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Munir, Misbachul M., 1993, *Kumpulan Kaligrafi Islam*, Surabaya: APOLLO.
- Safadi, Yasin Hamid, 1986, *Kaligrafi Islam*, Jakarta: PT. Pantja Simpati
- Smith, Jane Idelman, Yvone Yazbeck Haddad, 2004, *Maut Barzakh Kiamat Akhirat Ragam Pandangan Islam Dari Klasik Hingga Modern*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Soenarjo, R.H.A., 1989, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Alwaah.
- Verbeek, S. J.H. Th. M., 1978, *Psikologi Umum Pengamatan*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.